

MODUL PENGAJAR



KELAS INSPIRASI JAWA TIMUR 2

*Langkah Menjadi Panutan
Ujar Menjadi Pengetahuan
Pengalaman Menjadi Inspirasi*

Modul Pengajar Berisikan :

- I. TEKNIS PENGAJARAN**
- II. LESSON PLAN KELAS INSPIRASI JAWA TIMUR**
- III. PANDUAN OBSERVASI**

I. TEKNIS PENGAJARAN

A. Bagaimana Anak Belajar?

Siswa SD pada umumnya berada pada rentang usia 6 – 12 tahun. Anak-anak pada rentang usia tersebut berada pada tahap perkembangan kognitif yang disebut *concrete operational*. Artinya, mereka hanya mampu berpikir tentang konsep-konsep yang konkrit. Oleh karena itu, teknik pengajaran harus menggunakan contoh-contoh konkrit, misalnya dengan foto, alat peraga, atau analogi yang mudah dimengerti. Semakin kecil usia anak, pengajaran harus semakin kongkrit.

B. Durasi

Setiap kelompok relawan diberikan waktu selama satu hari belajar sesuai dengan standar waktu belajar di SD Negeri pada umumnya, yaitu dari jam 07.00 WIB s.d. 12.00 WIB. Tiap pengajar akan mendapat waktu 30 menit untuk mengajar di kelas dan 5 menit digunakan untuk perpindahan ke kelas berikutnya. Istirahat akan dilakukan 2 kali, masing-masing selama 15 menit (menyesuaikan dengan jam istirahat di sekolah tersebut).

C. Struktur Pengajaran

Setiap relawan di setiap kelas akan diberikan durasi waktu untuk mengajar selama 30 menit dengan struktur sebagai berikut:

BOMBER-B

Opening : 5 menit

Bang!

Outline

Message

Pokok pengajaran : 20 menit

Bridge

Examples

Recap

Penutup : 5 menit

Bang!

Untuk memudahkan mengingat, struktur ini disingkat menjadi **BOMBER-B**.

Bang! : Memulai pengajaran dengan menarik perhatian. Misalnya dengan memberi pernyataan yang mengejutkan, atau dengan memberikan pertanyaan ke anak

Outline : Memberikan gambaran mengenai apa yang akan dibahas selama sesi

Message : Merupakan inti konten pengajaran yang akan disampaikan. Dalam kelas inspirasi, message yang diberikan adalah mengenai profesi yang digeluti relawan dengan panduan pertanyaan :

1. Siapakah aku?
2. Apa profesiku?
3. Apa yang dilakukan oleh profesiku setiap harinya pada saat bekerja?
4. Di mana aku bekerja?
5. Apa peran profesiku di masyarakat?
6. Bagaimana cara menjadi aku?

Selain itu, relawan juga harus menyampaikan secara intens empat nilai pokok pengajaran, yaitu: [kejujuran](#), [kerja keras](#), [pantang menyerah](#) dan [kemandirian](#).

Bridge : Jembatani pesan-pesan yang ingin disampaikan supaya dapat dipahami anak. Misalnya dengan menggunakan analogi, mengganti istilah-istilah teknis yang sulit dengan istilah yang dipahami anak.

Examples : Berikan contoh-contoh untuk menambah pemahaman anak. Lebih baik bila ada benda kongkrit yang bisa ditunjukkan

Recap : Membuat penutup dari sesi tersebut. Evaluasi apakah anak paham dengan apa yang disampaikan. Berikan kesimpulan mengenai apa yang sudah disampaikan. Dapat dilakukan dengan metode kuis, games, membuat pohon harapan, dll.
Untuk relawan yang mengajar di sesi terakhir pelaksanaan KI, penutup dilakukan untuk membungkus materi yang telah disampaikan selama satu hari penuh.

Bang! : Tutup sesi dengan hal yang menarik pula. Misalnya dengan mengajak anak-anak bersama-sama meneriakkan yel yang mendorong motivasi anak untuk meraih cita-cita

D. Metode Penyampaian Materi

Penyampaian materi pada siswa dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain :

1) Diskusi

Mendiskusikan topik tertentu yang berkaitan dengan profesi. Dapat pula dengan mendiskusikan tokoh tertentu

2) Strategi Analogi

Menjelaskan konsep yang sulit dengan cara membandingkannya dengan konsep lain yang lebih mudah dipahami.

Contoh: Profesi psikolog dianalogikan dg profesi dokter, tapi yang diobati adalah jiwanya.

3) Strategi Sosiodrama

Menjelaskan suatu konsep melalui drama yang dapat dimainkan oleh anak. Gunakan kostum dan setting supaya lebih menarik.

4) Strategi Gambar Visual

Penggunaan gambar, lambang, atau simbol sederhana yang berhubungan dengan konsep.

Contoh: Menunjukkan foto-foto obat atau peracikan obat untuk menjelaskan profesi apoteker

5) Strategi Wayang

Penjelasan konsep menggunakan alat bantu wayang atau boneka

6) Strategi *Applied Learning*

Mengaplikasikan secara langsung konsep yang diajarkan.

7) Strategi *Movie Learning*

Memutar dan mendiskusikan isi film yang berkaitan dengan konsep yang ingin diajarkan.

Contoh: Memutar cuplikan film “King” untuk menceritakan profesi pemain bulu tangkis.

E. Tips Manajemen Kelas

1. Memulai kelas dengan menyenangkan, sehingga dapat membawa anak masuk ke dalam zona alfa, yaitu kondisi rileks namun tetap waspada, merupakan kondisi yang paling tepat untuk belajar. Berikut beberapa cara membawa anak menuju zona alfa:

- a) Fun Story : dapat berupa cerita lucu, cerita bergambar
- b) Teka – teki : teka-teki atau tebak-tebakan yang mudah dan sederhana
- c) Games : permainan singkat yang dapat diikuti oleh semua siswa
- d) Musik : pilih music instrument dengan tempo sedang
- e) Gerak tubuh : dapat berupa senam, gerakan pemanasan, atau tepuk tangan variasi

2. Menarik perhatian atau membuat anak fokus.

Lakukan proses negosiasi jika kelas tidak kondusif. Tawarkan pada kelas, mau belajar atau main dulu. Atau kita akan menyanyikan lagu lagi tapi kita belajar dulu. Gunakan *signaling* yang disepakati bersama.

Contoh *signaling*:

- ❖ Bila guru mengatakan “Hai”, siswa menjawab “Halo”
- ❖ Bila guru mengatakan “Anak-anak”, siswa menjawab “Siap”
- ❖ Tepuk 1kali sampai beberapa kali, minta anak mengikuti
- ❖ Peluit atau bunyi-bunyian lain
- ❖ Lomba jadi patung
- ❖ Tepuk keras sampai pelan, sesuai posisi jari guru (tinggi ke rendah)
- ❖ Hitung dengan jari (dalam diam) 1 sampai 10 atau Lomba jadi patung
- ❖ Mengajak anak-anak berkata: “Lampu! Kamera! Action!” jika ada yang maju

3. Pengelompokkan anak (jika diperlukan)

Bagi kelompok dengan hitung 1-4, tiap anak mengacungkan jari sesuai angkanya. Bagi kelompok berdasarkan kriteria tertentu, misalnya warna kesukaan, cita-cita, atau pelajaran favorit, dll.

4. Membangun suasana disiplin di kelas.

Buat kesepakatan aturan kelas di awal. Misalnya:

- a) Memulai dengan diperkenalkan sebagai bapak/ibu guru, bukan kakak
- b) Angkat tangan sebelum bicara, bila ada yang bicara yang lain diam
- c) Menggunakan kartu jika ada yang mau ke toilet
- d) Untuk kelas yang hiperaktif:
 - i. Memulai dengan membiasakan agar kelas mau mendengarkan guru dan menegaskan otoritas; misal dengan meminta siswa memutar bangku, dan meminta siswa memutar bangkunya lagi.
 - ii. Mendekati anak-anak yang biasanya paling aktif dan tidak tertib, dan meminta mereka menjadi Pasukan Penjaga Kelas. Pasukan Penjaga Kelas ini akan mengucapkan janji di depan kelas: 1. Saya, Pasukan Penjaga Kelas, berjanji akan menjaga ketertiban kelas. 2. Bila ada yang tidak tertib, maka akan saya ingatkan dengan santun.

5. Mengelola giliran

Menggunakan bola sebagai alat untuk membagi giliran menjawab pertanyaan (yang bisa menangkap bola, boleh menjawab). Perkenalan dengan membentuk lingkaran, lalu mengoper bola (atau apa saja) secara estafet dengan menyebutkan nama/jawaban.

6. Latihan

- a) Membagikan lembar soal yang harus diisi oleh anak, yang jawabannya hanya bisa diisi bila ia mendengarkan ceramah pengajar
- b) Membagi lembar latihan hanya ketika anak sudah langsung harus mengerjakannya. Jangan biarkan lembar latihannya nganggur karena anak akan sibuk menerka-nerka kertas apa ini.

F. Do's and Don'ts dalam Pengajaran

Do's:

- 1) Proses pengajaran dititikberatkan pada internalisasi nilai kejujuran, kerja keras, pantang menyerah dan kemandirian
- 2) Memotivasi siswa untuk terus melanjutkan pendidikan hingga jenjang tertinggi
- 3) Mengeksplorasi pola pengajaran yang mencakup gaya belajar visual, auditori & kinestetik
- 4) Berbicara dan menunjukkan perilaku yang sopan dan positif
- 5) Menciptakan suasana nyaman dan interaktif
- 6) Menunjukkan sikap ceria
- 7) Menggunakan bahasa yang dipahami anak.
- 8) Menghargai dan memberi apresiasi pada anak
- 9) Adil dan tidak diskriminatif
- 10) Sebisa mungkin menghafal nama-nama anak
- 11) Hargai keberagaman tingkat sosial ekonomi anak

Don'ts:

- 1) Menggunakan istilah-istilah teknis yang sulit
- 2) Menyinggung SARA, pornografi atau tindak kekerasan dan bertentangan dengan nilai moral yang berlaku umum
- 3) Melakukan kekerasan secara fisik dan verbal, maupun tindakan *bullying* selama mengajar di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah
- 4) Memojokkan, membuat malu anak

Referensi

(2009) : Modul Pelatihan Praktik yang Baik 5 - Kelas Awal, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta – Indonesia.

Chatib, Munif (2011) : Gurunya Manusia, Mizan, Bandung - Indonesia.

II. LESSON PLAN KELAS INSPIRASI JAWA TIMUR

Pembukaan (5 menit) **Bang!**

Outline

Pokok Pengajaran (20 menit) **Message**

- 1) Siapakah aku?
- 2) Apa profesiku?
- 3) Apa yang dilakukan profesiku setiap hari saat bekerja?
- 4) Di mana aku bekerja?
- 5) Apa peran/manfaat dari
- 6) profesiku di masyarakat?
- 7) Bagaimana cara menjadi aku?

Bridge

Example

Penutup (5 menit) **Recap**

Bang!

Lembar Lesson Plan Kelas Inspirasi

Nama :

Sekolah :

Profesi :

A. Tema :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Kegiatan Awal :

➤ Alpha Zone :

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kegiatan Inti :

➤ Scene Setting :

.....

.....

.....

.....

➤ **Ativitas** :

.....

.....

.....

.....

D. Penutup :

➤ **Penguatan Materi** :

.....

.....

.....

Hikmah :

.....

.....

PANDUAN OBSERVASI

Selain mengajar di depan siswa, salah satu kesempatan yang ingin dihadirkan kepada rekan-rekan volunteer adalah mengobservasi dan menghayati kondisi perkembangan bidang pendidikan dasar di Jawa Timur. Informasi dan refleksi yang diperoleh dari pengalaman ini diharapkan dapat disampaikan dalam sesi refleksi Kelas Inspirasi pada tanggal *4 Oktober 2014* atau *5 Oktober 2014*(*tergantung kesepakatan daerah*).

Berikut ini adalah sejumlah kegiatan dan pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi. Selamat menyelami kehidupan sekolah di Jawa Timur!

A. Berdiskusi santai dengan Guru dan Kepala Sekolah

- a. Menarik pengalaman mereka dalam berkarir. Kapan mereka lulus, menempuh pendidikan apa, kapan mulai bertugas, pernah bertugas di mana saja, dll.
- b. Menarik soal pengembangan kapasitas dalam profesi mereka. Berapa kali ikut pelatihan, ada berapa jenis pelatihan, bagaimana bimbingan dari pihak lain, dll.
- c. Penting juga untuk mendalami bagaimana profesi guru dikelola oleh pemerintah. Bagaimana dengan gaji, seberapa besar tunjangan, jenjang kepangkatan, jenjang karir, dll.
- d. Bila mungkin, silakan dalami latar belakang kehidupan mereka. Tinggal dimana, naik apa berangkat kerja, tentang keluarga, dll.

B. Mengamati dan Ikut Merasakan Fasilitas serta Lingkungan Sekolah

- a. Bila kantin sekolah sudah buka, cobalah beli beberapa jajanan di sana. *Please*, makan dan habiskan ya.
- b. Sempatkan buang air di toilet sekolah.
- c. Sembari jalan keluar atau masuk sekolah, cermati lingkungan sekolah. Bila perlu sempatkan jalan dan menyapa warga di sekitar sekolah.
- d. Bila sudah memasuki waktu shalat, usahakan lakukan di sekolah.

C. Merasakan menjadi siswa di sana (di luar kelas)

- a. Datang jam berapa ke sekolah? Pulang jam berapa? Naik apa?
- b. Tiap hari jajan nggak? Biasanya jajan apa? Berapa uang jajan dari orang tua?
- c. Apa cita-citamu? Kalau besar mau jadi apa?
- d. Suka nonton TV nggak? Suka nonton apa? Apa yang paling kamu ingat dan suka di TV?
- e. Siapa temanmu yang paling kamu suka? Siapa yang paling kamu tidak suka? Adakah yang kamu takuti?